

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Menyokong Kemajuan Pendidikan Islam

Syaiful Bakhri¹, Isrohmawati Isrohmawati², Sukarman Sukarman³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

e-mail: sayfulbakhri105@gmail.com¹, isrohmawati.811@gmail.com², pakar@unisnu.ac.id³

Abstrak

Pendidikan Islam, sebagai pilar utama pengembangan umat Islam, harus terus ditingkatkan. Untuk mencapai tujuan ini dalam situasi ini, Manajemen Mutu Terpadu (MMT) menawarkan pendekatan sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam menyokong kemajuan pendidikan Islam yang mencakup prinsip-prinsip MMT, konsep dan komponen utama MMT dalam pendidikan, manfaat penerapan MMT di institusi pendidikan, dan implementasi MMT dalam Pendidikan. Penelitian ini melakukan penelitian literatur dan analisis kasus pada beberapa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan Mutu Terpadu (MMT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa MMT dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam beberapa hal, seperti meningkatkan kepuasan stakeholder (siswa, orang tua, guru, dan masyarakat), memperbaiki proses pembelajaran, mengembangkan sumber daya manusia, dan memperkuat budaya mutakhir. Namun pelaksanaan MMT di institusi pendidikan Islam menghadapi beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya dukungan manajemen, dan kurangnya sumber daya. Penelitian ini menyarankan beberapa cara untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti melibatkan semua stakeholder dalam proses perubahan, memberikan pelatihan yang memadai, dan membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang efisien.

Kata kunci: *MMT, Pendidikan Islam, Kemajuan, Kualitas*

Abstract

The primary foundation for Muslims' growth is Islamic education, which needs to be strengthened further. In this case, Total Quality Management (TQM) provides a methodical way to accomplish this objective. This study aims to provide an overview of Total Quality Management (TQM) and its role in advancing Islamic education. This includes explaining TQM's guiding principles, key ideas, and elements, as well as the advantages of implementing TQM in educational institutions and the actual implementation of TQM in education. In this study, several Islamic educational institutions that use Total Quality Management (TQM) were the subjects of case studies and literature reviews. The findings of the study demonstrate that TQM can enhance the quality of Islamic education in several ways, including boosting the happiness of all parties involved (students, parents, instructors, and the community), enhancing the educational process, cultivating human capital, and bolstering innovative culture. However, there are several obstacles to TQM implementation in Islamic educational institutions, including lack of resources, management support, and change aversion. Involving all stakeholders in the change process, offering sufficient training, and establishing an effective monitoring and evaluation system are among the strategies this research recommends to address these issues.

Keywords: *TQM, Islamic Education, Progress, Quality*

PENDAHULUAN

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan, kepuasan pelanggan, dan keterlibatan karyawan. Ini melibatkan serangkaian prinsip dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan produk serta layanan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. MMT menekankan pentingnya kepemimpinan, kerja tim, dan komitmen terhadap kualitas di semua

tingkatan organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip MMT, organisasi dapat mencapai tingkat efisiensi, produktivitas, dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. (Baihaqy & Ramli, 2023).

MMT menekankan pentingnya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dengan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan mereka kebebasan untuk melakukan perbaikan dan perubahan, organisasi dapat memanfaatkan pengetahuan dan keahlian berharga dari tenaga kerja mereka. Selain meningkatkan tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan, ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan karyawan. Karena itu, karyawan lebih termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaan mereka dan membuat produk yang mereka hasilkan menjadi lebih baik. Metode kerja kelompok untuk manajemen kualitas meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan yang mendorong kesuksesan jangka panjang (Haryanto & Isrohawati, 2023).

Dalam bidang pendidikan, penerapan Manajemen Mutu Total (MMT) dapat memiliki efek positif yang serupa baik pada hasil siswa maupun budaya sekolah secara keseluruhan (Muttaqin, 2021). Dengan mengadopsi pendekatan TQM, sekolah dapat memberdayakan guru dan staf untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan bekerja sama untuk menerapkan solusi. Upaya kolaboratif ini dapat mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan kinerja akademis, dan lingkungan belajar yang lebih positif bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat (Haryanto & Khoiruddin, 2021).

Salah satu aspek kunci dari MMT dalam pendidikan adalah penekanan pada perbaikan berkelanjutan. Ini berarti bahwa sekolah-sekolah secara terus-menerus mengevaluasi proses dan praktik mereka untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat melakukan perbaikan. Dengan mendorong budaya refleksi dan pertumbuhan yang berkelanjutan, sekolah dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang berubah dan memastikan bahwa mereka memberikan pendidikan yang paling efektif. Selain itu, MMT mendorong fokus pada kepuasan pelanggan, dengan siswa dan orang tua sebagai "pelanggan" utama dari sistem pendidikan. Dengan mendengarkan umpan balik mereka dan menggabungkan masukan mereka ke dalam proses pengambilan keputusan, sekolah dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan harapan mereka yang dilayani.

Pendekatan yang berfokus pada pelanggan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih berpusat pada siswa, di mana kebutuhan dan preferensi individu diperhitungkan. Dengan terus-menerus mencari umpan balik dan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan ini, sekolah dapat menyesuaikan program dan layanan mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan beragam dari populasi siswa mereka. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan yang diberikan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan investasi dalam proses pembelajaran di antara siswa dan orang tua. Dengan cara ini, MMT berfungsi sebagai alat yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi dalam pendidikan.

Selain mengumpulkan umpan balik dari siswa dan orang tua, sebuah sekolah yang menerapkan MMT juga dapat melakukan penilaian rutin terhadap kinerja guru dan peluang pengembangan profesional. Dengan mengevaluasi efektivitas guru dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM di kelas mereka, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan dukungan yang terarah untuk membantu pendidik meningkatkan praktik pengajaran mereka (Haryanto, 2024). Proses evaluasi yang berkelanjutan ini dapat membantu memastikan bahwa semua guru dilengkapi dengan keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan strategi MMT secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi semua siswa. Selain menilai kinerja guru, sekolah juga dapat menawarkan peluang pengembangan profesional seperti lokakarya, sesi pelatihan, dan pembinaan untuk membantu guru lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip MMT. Dengan berinvestasi dalam perbaikan berkelanjutan guru, sekolah berinvestasi dalam kesuksesan dan pencapaian akademis siswanya. Pada akhirnya, dengan mendorong budaya pembelajaran dan perbaikan yang berkelanjutan di antara para pendidiknya, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan dinamis bagi semua siswa (Yulisma et al., 2024).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka atau library research (Sugiyono, 2013). Penelitian studi pustaka adalah metode penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa buku-buku, bahan-bahan dokumentasi, majalah jurnal, maupun hasil penelitian (Mann, 2005). Pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk menggali informasi dari berbagai teori, konsep, dan penelitian terdahulu terkait penerapan MMT dalam pendidikan Islam. Data diambil dari buku-buku manajemen pendidikan dan artikel-artikel jurnal yang terkait dengan manajemen mutu terpadu. Penelitian ini berusaha menemukan teori, prinsip, pendapat, dan gagasan terkait dengan manajemen mutu terpadu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam menerapkan strategi Manajemen Mutu Total untuk meningkatkan prestasi siswa. Kerangka kerja ini akan dieksplorasi dalam makalah ini. Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam menerapkan strategi Manajemen Mutu Terpadu untuk meningkatkan prestasi siswa. Dengan menjaga orang tua tetap terinformasi dan terlibat dalam proses, sekolah dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan terpenuhi. Makalah ini akan membahas kerangka teoretis yang mengelilingi pentingnya komunikasi dalam MMT dan bagaimana hal itu dapat menghasilkan hasil positif bagi siswa, orang tua, dan pendidik. (Muttaqin, 2021)

1. Prinsip-Prinsip MMT

Peran kepemimpinan dalam menerapkan strategi Manajemen Mutu Terpadu untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah sangat penting untuk mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas. Kepemimpinan memainkan peran kunci dalam menetapkan nada komitmen sekolah terhadap prinsip-prinsip MMT. Dengan menunjukkan dedikasi terhadap pendidikan berkualitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru dan siswa, para pemimpin dapat menginspirasi seluruh komunitas sekolah untuk berusaha mencapai keunggulan. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa semua orang berada pada halaman yang sama dan bekerja menuju tujuan bersama. Ketika orang tua, pendidik, dan siswa semuanya terlibat aktif dalam proses tersebut, potensi untuk mencapai kesuksesan tidak terbatas. Pemimpin yang memprioritaskan transparansi dan komunikasi terbuka dengan semua pemangku kepentingan dapat menciptakan rasa percaya dan kolaborasi dalam komunitas sekolah. (Honiah, 2022)

Dengan melibatkan orang tua, pendidik, dan siswa dalam proses pengambilan keputusan dan mencari masukan mereka, para pemimpin dapat memastikan bahwa semua orang merasa dihargai dan terlibat dalam upaya perbaikan berkelanjutan sekolah. Pendekatan inklusif ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama untuk mencapai keunggulan, yang pada akhirnya mengarah pada lingkungan pembelajaran yang lebih kohesif dan sukses.

2. Konsep dan komponen utama MMT dalam pendidikan

Pentingnya transparansi dan komunikasi terbuka dalam membangun kepercayaan di dalam komunitas sekolah - sangat penting untuk memupuk budaya sekolah yang positif. Konsep dan komponen utama dari Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam pendidikan mencakup fokus pada perbaikan berkelanjutan, komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan, serta dedikasi pada pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memprioritaskan transparansi dan komunikasi terbuka, sekolah dapat membangun kepercayaan di antara orang tua, pendidik, dan siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung dan kolaboratif di mana semua orang bekerja menuju tujuan bersama untuk keunggulan akademis. Penekanan pada kepercayaan dan komunikasi ini sangat penting untuk membangun budaya sekolah yang positif yang menghargai keragaman, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan.

Ketika semua anggota komunitas sekolah terlibat dan diberdayakan untuk memberikan ide dan umpan balik mereka, hal ini menghasilkan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adil. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip TQM, sekolah dapat lebih baik memenuhi kebutuhan individu siswa, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menerapkan strategi efektif untuk mencapai kesuksesan. Pada akhirnya, penerapan MMT dalam pendidikan dapat membantu sekolah mencapai tingkat pencapaian siswa yang lebih tinggi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

3. Manfaat penerapan MMT di institusi pendidikan

Efektifitas Manajemen Mutu Terpadu (MMT) terhadap kinerja akademik dan pencapaian siswa di sekolah dapat meningkatkan hasil siswa dan kesuksesan sistem pendidikan secara keseluruhan. Sekolah dapat menemukan area yang perlu diperbaiki, menetapkan tujuan yang jelas, dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dengan menerapkan prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM). Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, tingkat kelulusan yang lebih tinggi, dan perlengkapan yang lebih baik untuk usaha akademik dan profesional di masa depan. Pada akhirnya, menjaga kualitas total (MMT) di sekolah dapat membuat lingkungan belajar yang lebih efisien dan efektif, yang menguntungkan baik siswa maupun masyarakat secara keseluruhan. Sekolah dapat menciptakan budaya keunggulan yang meresap ke setiap aspek pengalaman pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan fokus pada kualitas. Dengan mendorong komitmen terhadap keunggulan dan akuntabilitas, total quality management (MMT) dapat membantu institusi pendidikan menghasilkan siswa yang sehat dan sukses yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kontemporer (Hadijaya, 2013).

Dengan prinsip-prinsip MMT yang diterapkan, institusi pendidikan dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang berubah dan memberikan siswa keterampilan serta pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam ekonomi global yang semakin kompetitif. Sebagai kesimpulan, penerapan MMT dalam pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi dan siap menghadapi peluang serta tantangan yang akan datang (Kurniawan et al., 2020).

4. Implementasi MMT dalam Pendidikan

a. Menentukan standar mutu

Dengan menetapkan standar yang jelas untuk semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga fasilitas (Atmojo et al., 2021). Institusi pendidikan dapat memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengajaran berjalan dengan baik dan efisien dengan menetapkan standar yang tinggi. Standar yang jelas juga memungkinkan evaluasi yang teratur dan perbaikan yang berkelanjutan. Implementasi Total Quality Management (TQM) juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Dengan adanya standar mutu yang jelas, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu melakukan perbaikan dan inovasi. Dengan demikian, mereka dapat terus beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan dan memastikan bahwa para siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang terbaik. Melalui implementasi MMT, institusi pendidikan dapat menjadi pusat pembelajaran yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan (Yulisma et al., 2024).

b. Membangun sistem monitoring dan evaluasi

Sistem pemantauan informasi melibatkan pemantauan dan pelaporan melalui pengiriman data elektronik. Ini juga memungkinkan pemantauan terus menerus untuk menilai kualitas dan efektivitas sistem pengendalian untuk meyakinkan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana diharapkan dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan (Nurdin et al., 2021). Penerapan TQM juga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien. Dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi, institusi pendidikan dapat secara terus menerus mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan melakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat.

Hal ini akan membantu menciptakan budaya kerja yang proaktif dan responsif terhadap perubahan, sehingga institusi pendidikan dapat terus berkembang dan menjadi lebih kompetitif di era globalisasi ini.

Dengan demikian, pengimplementasian sistem monitoring dan evaluasi yang baik juga akan membantu institusi pendidikan untuk tetap relevan dan bersaing di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, dengan adanya sistem yang terstruktur dan terukur, institusi pendidikan dapat lebih mudah mengevaluasi keberhasilan program-program yang telah dijalankan serta meningkatkan efektivitas manajerial di lingkungan kerja. Dengan demikian, institusi pendidikan akan semakin siap untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa depan.

c. Membentuk tim kualitas

Membentuk tim yang bertugas mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengimplementasikan perbaikan.(Adha & Fadhila, 2023) Tim kualitas ini akan berperan penting dalam memastikan bahwa institusi pendidikan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Mereka juga akan membantu dalam meningkatkan standar kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada para siswa dan stakeholders lainnya. Dengan adanya tim kualitas yang kompeten dan berkomitmen, institusi pendidikan akan dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Selain itu, kolaborasi antar anggota tim juga akan memperkuat sinergi dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan tersebut.

Dengan adanya tim kualitas yang kompeten dan berkomitmen, institusi pendidikan akan dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Kolaborasi antar anggota tim juga akan memperkuat sinergi dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan tersebut. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien, sehingga para siswa dapat mendapatkan pendidikan yang terbaik dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, keberadaan tim kualitas sangatlah penting bagi institusi pendidikan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan standar layanan pendidikan yang diberikan.

d. Mengkomunikasikan visi dan misi

Memastikan semua anggota komunitas sekolah memahami visi dan misi sekolah terkait kualitas (Andi et al., 2022). Ini dapat dicapai melalui workshop, pertemuan rutin, atau pelatihan khusus. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan tujuan bersama dan membuat semua anggota komunitas sekolah merasa memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang sama tentang visi dan misi sekolah juga akan membantu lebih banyak bekerja sama dan bekerja sama.

Komunitas sekolah dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai kesuksesan bersama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dengan adanya pemahaman yang sama tentang visi dan misi sekolah, juga akan lebih mudah untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

SIMPULAN

Dari apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara berbagai pihak yang terkait dalam dunia pendidikan sangat penting. Pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan efektif dengan komunikasi dan kerja sama yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah akan berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Ini akan membantu menyiapkan generasi yang akan datang dengan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Selain itu, bekerja sama dengan semua pihak terkait dalam dunia pendidikan akan membantu mengatasi berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi sistem pendidikan saat ini. Para pemangku kepentingan pendidikan dapat bekerja sama untuk membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif, kreatif, dan berorientasi pada kemajuan. Akibatnya, diharapkan peningkatan kualitas pendidikan yang signifikan di masa depan, yang akan menguntungkan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W. A., & Fadhila, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 50–59. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v3i1.1121>
- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 744–752. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1217>
- Baihaqy, S. A., & Ramli, A. (2023). Pola Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Dan Madrasah. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.456>
- Hadijaya, Y. (2013). Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. In *Perdana Publishing*.
- Haryanto, H. (2024). Teacher Professional Development in Academic Supervision : A Qualitative Study at “ Madrasah Tsanawiyah .” *Journal of Education and Teaching (JET)*, 5(3), 350–361. <https://doi.org/10.51454/jet.v5i3.445>
- Haryanto, H., & Isrohrawati, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia). *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(June), 62–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>
- Haryanto, H., & Khoiruddin, M. (2021). Implementing Teachers ' Human Resources Management to Improve the Quality of Education at Madrassa in Jepara, Indonesia Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Research Article. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 7112–7117. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmate/article/view/7239/>
- Honiah, U. (2022). *Manajemen Pengembangan Diri Siswa Madrasah Melalui Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Self Control*.
- Kurniawan, Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 4(3), 3409–3418. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/864>
- Mann, T. (2005). *The Oxford Guide to Library Research* (T. Mann (ed.); Third). Oxford University Press.
- Muhammad Muttaqin. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>
- Nurdin, M., Muslih, M., Rizki, N., Maula Utami, E., & Al-ayyubi, S. (2021). Perencanaan Produksi E-Monitoring Dengan Model Arsitektur Terintegrasi. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 5(2), 26–33. <https://doi.org/10.52005/rekayasa.v5i2.91>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *English Education Journal*. CV Alfabeta.
- Yulisma, A., Tinggi, S., Islam, A., & Bumi, S. (2024). *Mewujudkan Visi Sekolah Melalui Penjaminan Mutu Pendidikan*. 4.